

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Evaluasi merupakan penilaian terhadap data yang dikumpulkan melalui kegiatan asesmen, evaluasi juga merupakan suatu proses pengambilan keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar, baik menggunakan instrumen tes maupun non tes (Rahman, dan Nasryah, 2019:4). Evaluasi Pembelajaran merupakan suatu proses untuk menentukan jasa, nilai, atau manfaat kegiatan pembelajaran melalui kegiatan penilaian atau pengukuran. Dengan demikian evaluasi pembelajaran dapat diartikan sebagai alat untuk menentukan nilai belajar atau hasil belajar siswa. Evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan hasil belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa (Dimiyati, dan Mudjiono (2015:221)

Menurut Djaali (2001: 1) instrumen evaluasi atau alat evaluasi merupakan suatu alat yang memenuhi persyaratan akademis, sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur atau pengumpulan data mengenai suatu variabel. Dalam pendidikan, instrumen digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa, faktor-faktor yang diduga mempunyai hubungan atau pengaruh terhadap hasil belajar, perkembangan hasil belajar, keberhasilan proses belajar mengajar dan keberhasilan pencapaian suatu program tertentu (Auliya, 2021:5). Menurut Ratnawulan (2021:191) instrumen evaluasi pembelajaran terbagi menjadi dua, yaitu tes dan nontes. Kelompok tes, antara lain prestasi belajar, tes intelegensi, tes

bakat, dan tes kemampuan akademis. Sedangkan kelompok nontes, yaitu skala sikap, observasi, wawancara, angket, dokumentasi dan sebagainya.

Penggunaan instrumen evaluasi sangat penting dalam dunia pendidikan, karena dengan adanya penggunaan alat atau instrumen evaluasi ini akan memberikan dampak yang positif untuk peserta didik, serta proses evaluasi akan menjadi lebih menarik dan menyenangkan, sehingga peserta didik tidak lagi merasa sulit atau bosan dalam mengerjakan soal-soal yang telah diberikan oleh guru, selain itu penggunaan instrumen evaluasi juga memudahkan guru dalam mengelola dan pemberian penilaian kepada peserta didik (Dewi, 2018:9-10). Menurut Syaifulloh, (2020:57) dengan adanya penggunaan alat evaluasi yang menarik untuk proses penilaian pembelajaran, siswa akan lebih tertarik dan tidak merasa bosan ketika mengerjakan soal, selain itu guru akan merasa lebih praktis dalam penggunaannya karena tidak membutuhkan waktu yang banyak untuk mengoreksi hasil pekerjaan siswa dan tidak membutuhkan biaya serta tenaga yang lebih ketika pelaksanaan evaluasi pembelajaran

Menurut Rahman dan Nasryah (2019:20) tes adalah suatu teknis atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik. Menurut Asrul, dkk. (2015:45) salah satu bentuk tes hasil belajar adalah tes objektif. Tes objektif atau tes jawaban pendek adalah salah satu tes hasil belajar yang terdiri dari butir-butir soal (*items*) yang dapat dijawab oleh siswa dengan cara memilih salah satu atau lebih, diantara beberapa kemungkinan

jawaban yang telah dipasangkan pada masing-masing soal pada tempat yang disediakan untuk masing-masing butir soal (Asrul, dkk. 2015:45).

Wordwall merupakan salah satu web aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat instrumen evaluasi menjadi menarik. Menurut Auliya (2021:6) *Wordwall* juga merupakan sebuah *website* yang mempermudah guru dalam menampilkan alat instrumen atau instrumen evaluasi yang menarik. Aplikasi berbasis *website* ini dapat digunakan untuk membuat instrumen atau alat evaluasi yang sangat menarik dan bervariasi, seperti kuis, menjodohkan, memasangkan pasangan, anagram, acak kata, pencarian kata, mengelompokkan, dan sebagainya yang bisa digunakan untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, instrumen evaluasi ini juga memiliki banyak alternatif dalam menyajikan soal. *Website* ini menyediakan 18 *template* yang dapat diakses secara gratis serta pengguna dapat berganti *template* aktivitas satu ke aktivitas lainnya dengan mudah. Guru juga dapat menjadikan konten buaatannya sebagai tugas. Beberapa kelebihan *Wordwall* yaitu gratis untuk pilihan *basic* dengan pilihan beberapa *template*. Selain itu, instrumen evaluasi yang telah dibuat dapat dikirimkan secara langsung melalui *whatsapp*, *google classroom*, maupun yang lainnya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan dengan wawancara salah satu guru IPA SMPN 11 Bintan didapati bahwa saat proses penilaian siswa instrumen evaluasi yang digunakan guru IPA masih berupa pengerjaan soal dengan menggunakan kertas soal biasa sebagai alat evaluasi, sebagian besar siswa juga kesulitan dalam mengerjakan soal disebabkan karena siswa kurang teliti

dalam membaca dan memahami dari kalimat soal yang ditanyakan sehingga siswa sulit dalam menemukan konsep atau jawaban yang tepat. Kesulitan-kesulitan tersebut menyebabkan kesalahan dalam pengerjaan soal IPA. Selain itu alat evaluasi berbasis *online* yang dimanfaatkan oleh guru masih terbatas, serta instrumen evaluasi yang diberikan guru IPA kurang efektif dikarenakan keterbatasan penggunaan teknologi dan media yang interaktif pada penyusunan instrumen evaluasi sehingga alat evaluasi yang digunakan tidak bervariasi dan kurang menarik, sebab alat evaluasi yang digunakan di sekolah tersebut masih bersifat konvensional (menggunakan kertas), dan soal-soal panjang yang diberikan juga lebih monoton karena hanya berisi tulisan atau teks saja. Sehingga kurangnya ketertarikan siswa dalam mengikuti proses evaluasi yang membuat siswa menjadi bosan menggunakan alat evaluasi yang masih menggunakan kertas tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anisa Auliya pada tahun 2021 yang menyatakan bahwa alat evaluasi yang tidak bervariasi akan membuat siswa merasa bosan sehingga dibutuhkan alat evaluasi yang lebih menarik dalam proses evaluasi pembelajaran IPA. Hasil wawancara lebih detail terdapat pada lampiran 1. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan dengan menyebarkan angket kebutuhan peserta didik dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas VIII B lebih berminat menggunakan instrumen evaluasi yang bervariasi seperti menggunakan audio, dan *template* yang menarik dibandingkan dengan instrumen evaluasi sebelumnya yang hanya menggunakan lembar kertas soal biasa, dan LKPD. Hasil angket lebih detail terdapat pada lampiran 2.

Berdasarkan hasil analisis materi, materi sistem pencernaan merupakan materi yang tergolong sulit karena merupakan materi dengan karakteristik yang kompleks. Kemudian dari hasil observasi kebutuhan peserta didik menunjukkan hampir 66% menyatakan bahwa materi sistem pencernaan termasuk materi yang sulit dipahami, hasil analisis materi terdapat pada lampiran 3.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Instrumen Evaluasi Menggunakan *Wordwall* Pada Materi Sistem Pencernaan Untuk Siswa Kelas VIII SMP”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menghasilkan instrumen evaluasi yang valid, dan reliabel.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dirumuskan masalah penelitian yaitu “Bagaimana pengembangan instrumen evaluasi menggunakan *Wordwall* pada materi sistem pencernaan untuk siswa kelas VIII yang valid dan reliabel?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan instrumen atau alat evaluasi menggunakan *Wordwall* pada materi sistem pencernaan yang valid, dan reliabel.

D. Spesifikasi Produk Yang Dihasilkan

Spesifikasi produk yang dihasilkan dalam pengembangan instrumen evaluasi menggunakan *Wordwall* pada materi sistem pencernaan adalah sebagai berikut:

1. Instrumen evaluasi yang dihasilkan dari penelitian pengembangan ini merupakan soal berbentuk objektif atau soal pilihan ganda.
2. Materi yang dihasilkan pada instrumen evaluasi yang dikembangkan berupa materi sistem pencernaan kelas VIII SMP.
3. Instrumen evaluasi yang dikembangkan menggunakan *Wordwall* dengan menggunakan *template* yang menarik dan bervariasi.
4. Instrumen evaluasi yang dihasilkan berupa link yang diakses secara online.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah:

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada guru dalam membuat instrumen evaluasi menggunakan *Wordwall* sebagai alat dalam melakukan proses evaluasi pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Penggunaan instrumen evaluasi ini diharapkan dapat menjadi daya tarik siswa dalam mengikuti proses evaluasi pembelajaran, serta dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa .

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan referensi dan memberikan informasi untuk peneliti lainnya.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

1. Asumsi Pengembangan

- a. Instrumen evaluasi yang dikembangkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi sistem pencernaan, serta mengubah suasana belajar dengan penggunaan instrumen evaluasi ini.
- b. Instrumen evaluasi yang dikembangkan dapat digunakan oleh siswa dan guru sebagai penunjang proses evaluasi pembelajaran, dan dapat digunakan semua Sekolah Menengah pertama (SMP) pada materi sistem pencernaan.
- c. Instrumen evaluasi yang dikembangkan telah disesuaikan dengan kurikulum merdeka untuk SMP.

2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Materi yang dikembangkan pada instrumen evaluasi ini hanya pada materi sistem pencernaan.
- b. Link hanya bisa diakses saat online.
- c. Memerlukan biaya untuk mendesain *template* yang lebih banyak

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam persepsi telah peneliti yang diuraikan di atas, berikut definisi istilah terkait penelitian pengembangan:

1. Instrumen Evaluasi

Instrumen evaluasi atau alat evaluasi merupakan alat ukur yang dipakai dalam pembelajaran yang berfungsi untuk membantu guru dalam menilai dan mengevaluasi sampai sejauh mana proses pembelajaran mencapai tujuannya.

2. *Wordwall*

Wordwall merupakan salah satu web aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat instrumen evaluasi yang menarik dan bervariasi. *website* ini dapat digunakan untuk membuat instrumen evaluasi seperti kuis, menjodohkan, memasang pasangan, anagram, acak kata, pencarian kata, mengelompokkan, dan sebagainya.

3. Sistem Pencernaan

Sistem pencernaan merupakan salah satu materi yang terdapat dalam mata pelajaran IPA yang memiliki tingkat kesulitan yang tergolong sulit, dan merupakan materi dengan karakteristik yang kompleks karena sistem pencernaan menjabarkan terkait proses yang dilakukan oleh sistem organ pencernaan untuk mengolah makanan agar dapat diserap nutrisinya dan diubah menjadi energi.